

Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Produk terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM: Studi Kualitatif pada Ummina Halal Food Bekasi

The Influence of Creativity and Product Innovation on MSME's Business Sustainability: A Qualitative Study on Ummina Halal Food Bekasi

Umi Maghfiroh¹, Nanang Setiawan²

^{1,2}Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro

umimaghfiroh888@gmail.com

ABSTRAK – Penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh kreativitas dan inovasi produk terhadap keberlanjutan suatu usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus studi pada pada UMKM Ummina Halal Food Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi produk memberikan pengaruh signifikan dalam keberlanjutan usaha UMKM Ummina Halal Food Bekasi. Terdapat perkembangan signifikan dalam penjualan produk dan pendapatan setelah dilakukan kreativitas dan inovasi peluncuran produk baru yang dilakukan Ummina Halal Food. Bisnis Ummina Halal Food dapat diterima baik oleh masyarakat sekitar, memberikan dampak reputasi perusahaan, dan pelanggan sangat antusias dengan adanya perkembangan produk pada usaha Ummina Halal Food. Kreativitas dan inovasi produk memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan suatu usaha dalam konteks kewirausahaan yang berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bisnis UMKM. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori dengan memperkaya literatur mengenai peran kreativitas dan inovasi dalam keberlanjutan usaha, khususnya dalam konteks UMKM. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi para pengusaha UMKM tentang pentingnya inovasi dan kreativitas produk untuk meningkatkan profitabilitas dan reputasi bisnis mereka.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kreativitas, Inovasi produk, Keberlanjutan usaha

ABSTRACT - This study aims to explore the impact of creativity and product innovation on business sustainability. It employs a descriptive qualitative method, focusing on the MSME Ummina Halal Food Bekasi. The research findings indicate that creativity and product innovation significantly influence the sustainability of Ummina Halal Food Bekasi. There has been a significant improvement in product sales and revenue following the creative and innovative launch of new products by Ummina Halal Food. The business of Ummina Halal Food has been well received by the local community, positively affecting the company's reputation, and customers are very enthusiastic about the product developments at Ummina Halal Food. Creativity and product innovation have a positive impact on business sustainability in the entrepreneurial context, leading to increased profitability for SMEs. This research contributes to theoretical development by enriching the literature on the role of creativity and innovation in business sustainability, especially in the context of MSMEs. Practically, this study provides insights for MSME entrepreneurs on the importance of innovation and product creativity in enhancing their business profitability and reputation.

Keywords: Entrepreneurship, Creativity, Product Innovation, Business Sustainability.

PENDAHULUAN

Negara-negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, telah mengalami ekspansi ekonomi yang signifikan dan cepat dalam bidang kewirausahaan (Bhegawati et al., 2022). Kewirausahaan merupakan dorongan individu untuk melihat dan menciptakan peluang. Proses ini menjadi salah satu elemen penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara (Fajri, 2021; Resavita & Setiawan, 2024). Konsep ekosistem kewirausahaan adalah kumpulan aktor dan faktor yang saling bergantung dan dirancang sedemikian rupa untuk memungkinkan kewirausahaan yang produktif (Putra & Anshori, 2018). Jika kewirausahaan produktif dipahami sebagai aktivitas kewirausahaan berkualitas tinggi, ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, tingkat dan jenis kewirausahaan yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi harus bervariasi secara sistematis untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan (Fajri, 2021).

Kewirausahaan dapat dilakukan oleh siapa saja (Hastuti et al., 2020). Di era modern ini, tidak hanya orang dewasa dan orang tua yang terjun dalam kewirausahaan, tetapi juga kalangan muda. Peran pembelajaran kewirausahaan bagi mahasiswa dan pelajar sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja bagi generasi muda (Wardhani & Nastiti, 2023). Membuka lapangan kerja adalah salah satu upaya untuk memperbaiki perekonomian suatu negara, meningkatkan rasio kewirausahaan, dan menjadi langkah besar dalam mengurangi tingkat pengangguran yang masih menjadi masalah besar di Indonesia (Noventri et al., 2022). Mata kuliah kewirausahaan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang siap bersaing di dunia kewirausahaan, mempersiapkan kader-kader yang siap terjun langsung ke dunia kerja dalam masyarakat (Wardhani & Nastiti, 2023).

Salah satu bidang kewirausahaan di Indonesia yang terus berkembang hingga saat ini adalah bisnis kuliner (Nasution et al., 2021). Bisnis kuliner terus berkembang setiap tahunnya, mengingat makanan merupakan kebutuhan pokok manusia (Verbyani & Handoyo, 2021). Bisnis ini dapat menjadi opsi yang baik untuk memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Dalam perkembangan suatu bisnis, kreativitas dan inovasi kewirausahaan sangat diperlukan.

Kreativitas dan inovasi adalah komponen intrinsik yang menunjukkan korelasi kuat dalam mencapai kesuksesan kewirausahaan (Wardani & Dewi, 2021). Kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan atau menciptakan ide atau konsep baru, sementara inovasi adalah proses atau praktik dari kemampuan tersebut dalam menciptakan barang atau jasa yang berguna, baik dalam bentuk produk, proses, maupun solusi (Hastuti et al., 2020). Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan karena keduanya meningkatkan efisiensi produktivitas, daya saing yang lebih kuat, pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan (Wardani & Dewi, 2021).

Kata kreativitas akan selalu terhubung dengan inovasi. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena kreativitas dan inovasi merupakan hubungan sebab-akibat dalam

membentuk usaha yang berkembang dan berhasil (Ridhuan, 2021). Para pengusaha harus dapat mempertahankan bisnis mereka dengan berpikir kreatif dan terus meningkatkan inovasi-inovasi baru. Beberapa jenis inovasi yang dapat diterapkan dalam kewirausahaan, antara lain inovasi model bisnis, inovasi produk dan performa, inovasi proses, inovasi jaringan (network), inovasi pemasaran, dan inovasi teknologi (Rukmana et al., 2024).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor kewirausahaan yang berkembang pesat di Indonesia (Wahyunti, 2020). UMKM menjadi tumpuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui peningkatan ekonomi. Seperti yang dibuktikan dalam penelitian Komara et al. (2020) UMKM mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang baik, bahkan dalam kondisi krisis ekonomi. Nurjanah et al. (2022) menyatakan bahwa Kota Bekasi merupakan salah satu kota dengan perkembangan pesat dalam sektor wirausaha, terutama UMKM. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan kecil yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan menengah dan besar. Dari seluruh perusahaan yang ada di Kota Bekasi, hanya sekitar 0,74% merupakan perusahaan menengah dan besar yang bertahan (Munthe & Rahadi, 2021). Sementara itu, jumlah perusahaan kecil mencapai sekitar 99,26% dari keseluruhan. Perbandingan persentase jumlah perusahaan tersebut menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan.

Di daerah Rawalumbu Kota Bekasi, tepatnya di Kelurahan Sepanjang Jaya, terdapat beberapa UMKM yang sudah memiliki izin operasional, salah satunya adalah usaha Ummina Halal Food. Usaha ini bergerak dalam bidang kuliner dan merupakan bagian dari usaha pesantren yang beroperasi sebagai koperasi pesantren. Hasil usaha ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pesantren dan para santri. Kreativitas dan inovasi kewirausahaan sangat penting dalam mengembangkan perekonomian pesantren, sehingga memberikan banyak manfaat. Kreativitas ini melatih para santriwati untuk menemukan dan menciptakan ide-ide untuk usaha Ummina Halal Food, sementara inovasi yang diciptakan oleh para santriwati dapat mengembangkan usaha tersebut. Ini mencakup penciptaan produk baru dan pengembangan produk yang sudah ada melalui kreativitas dan inovasi.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) apakah kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dalam pengembangan usaha Ummina Halal Food, dan (2) bagaimana hasil yang didapat oleh Ummina Halal Food setelah adanya inovasi-inovasi baru. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengevaluasi apakah kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dalam pengembangan usaha Ummina Halal Food, dan (2) mengevaluasi hasil yang didapat oleh Ummina Halal Food setelah adanya inovasi-inovasi baru.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang pengaruh kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah dalam bidang kreativitas dan inovasi kewirausahaan pesantren serta menjadi panduan bagi para

wirausahawan UMKM maupun koperasi pesantren di daerah Rawalumbu Kota Bekasi, khususnya di Kelurahan Sepanjang Jaya.

PEMBAHASAN

Usaha Ummina Halal Food merupakan bagian dari usaha pesantren dan saat ini telah bergabung dengan UMKM Rawalumbu. Usaha ini dikembangkan oleh pendiri dan pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an As-Shun'aniyyah, Ibu Nyai Siti Ulfatin MS Al-Hafidzah, yang biasa dipanggil Ibu Nasir. Beliau memiliki kualifikasi dalam bidang kuliner, sering mengikuti kelas memasak sejak muda, dan memulai usaha sendiri di bidang kuliner setelah membangun keluarga. Usaha ini berkembang hingga menjadi Ummina Halal Food seperti saat ini.

Ummina Halal Food telah berdiri sejak beberapa tahun sebelum pendirian pesantren. Awalnya, usaha ini hanya berupa usaha catering rumahan dan homemade yang menerima pesanan dari pelanggan, dengan nama Chacha Catering, yang memproduksi makanan catering dan kue-kue kering lebaran. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, usaha ini berkembang menjadi tidak hanya membuka usaha catering dan homemade, tetapi juga membuka kedai dan usaha online, serta meng-upgrade namanya menjadi Ummina Halal Food dengan berbagai menu makanan baru. Saat ini, produk utama dari Ummina Halal Food adalah nasi kebuli. Tabel 1 menyajikan data produk dan penghasilan Ummina Halal Food sebelum adanya kreativitas dan inovasi produk.

Tabel 1. Data produk sebelum adanya kreativitas dan inovasi baru

No.	Produk	Tahun
1	Catering makanan box, Kue basah	2016
2	Catering makanan box, Kue basah, Kue lebaran	2017
3	Catering makanan box, Kue basah, Kue lebaran, Catering paket aqiqah	2018
4	Catering makanan box, Kue basah, Kue lebaran, Catering paket aqiqah	2019

Tabel tersebut menggambarkan produk-produk yang ditawarkan oleh Ummina Halal Food sebelum adanya kreativitas dan inovasi produk. Dalam beberapa tahun terakhir, produk yang ditambahkan meliputi kue lebaran dan paket catering untuk acara aqiqah. Selain itu, terdapat data mengenai pendapatan Ummina Halal Food sebelum adanya kreativitas dan inovasi produk ini.

Tabel 2. Data penghasilan sebelum adanya kreativitas dan inovasi baru

No.	Penghasilan	Tahun
1	Rp. 57.750.000	2016
2	Rp. 60. 500.000	2017
3	Rp. 58. 400.000	2018
4	Rp. 77.050.000	2019

Dalam tabel tersebut terlihat bahwa pendapatan Ummina Halal Food hanya mengalami peningkatan yang sedikit setiap tahunnya. Pada tahun 2018, terjadi penurunan pendapatan yang disebabkan oleh meningkatnya persaingan di pasar. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, pemilik usaha berhasil mengidentifikasi peluang dengan lebih baik, sehingga pendapatan meningkat pesat pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Awalnya, Ibu Nasir memiliki niat untuk membangun Yayasan pendidikan Al-Qur'an berupa madrasah pesantren dari hasil usahanya, dengan tujuan membantu anak-anak kurang mampu dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an serta melanjutkan perjuangan ayahnya. Pada tahun 2019, kesempatan untuk mendirikan Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an As-Shun'aniyyah akhirnya datang. Pendirian pondok pesantren ini didukung oleh hasil jerih payah Ibu Nasir dan keluarganya dari usaha yang telah dibangun selama ini. Masyarakat menyambut baik pembangunan pondok pesantren ini, dan beberapa anak sudah mulai masuk untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an.

Selain mengajar belajar dan menghafal Al-Qur'an, Ibu Nasir juga mengajarkan keterampilan memasak dan berwirausaha kepada santriwati. Para santriwati dari As-Shun'aniyyah mulai menerapkan pembelajaran ini dalam usaha Ummina Halal Food. Mereka mengembangkan banyak kreativitas dan inovasi baru yang berdampak langsung pada perkembangan Ummina Halal Food.



Gambar 1. Proses pembuatan UMMINA Wingko oleh para santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an As-Shun'aniyyah

Berikut tabel produk Ummina Halal Food setelah adanya kreativitas dan inovasi produk.

Tabel 3. Data produk setelah adanya kreativitas dan inovasi baru

No.	Produk	Tahun
1	Catering makanan box, Kue basah, Kue lebaran, Catering paket aqiqah, Paket tumpeng	2020
2	Catering makanan box, Kue basah, Kue lebaran, Catering paket aqiqah, Paket tumpeng, Nasi kebuli,	2021
3	Catering makanan box, Kue basah, Kue lebaran, Catering paket aqiqah, Paket tumpeng, Nasi kebuli, Kacang-kacangan	2022
4	Catering makanan box, Kue basah, Kue lebaran, Catering paket aqiqah, Paket tumpeng, Nasi kebuli, Kacang-kacangan	2023
5	Catering makanan box, Kue basah, Kue lebaran, Catering paket aqiqah, Paket tumpeng, Nasi kebuli, Kacang-kacangan	2024

Setelah melakukan kreativitas dan inovasi produk, Ummina Halal Food meluncurkan sejumlah produk baru. Dengan inovasi tersebut, mereka berhasil meningkatkan daya saing dan memperbaiki kepuasan pelanggan. Produk-produk baru dari Ummina Halal Food diterima dengan baik oleh masyarakat. Bahkan, saat diluncurkan, produk-produk baru ini disambut antusias oleh masyarakat untuk dinikmati. Pendapatan Ummina Halal Food juga mengalami pertumbuhan signifikan setelah adanya inovasi tersebut, berbeda dengan pendapatan sebelumnya. Berikut adalah data pendapatan Ummina Halal Food setelah adanya kreativitas dan inovasi produk.

Tabel 4. Data penghasilan setelah adanya kreativitas dan inovasi baru

No.	Penghasilan	Tahun
1	Rp. 1.200.750.000	2020
2	Rp. 1.210.250.000	2021
3	Rp. 1.439.920.000	2022
4	Rp. 1.445.780.000	2023
5.	Rp. 1.510.890.000	2024

Dari data pendapatan tersebut, dapat diamati bahwa penghasilan Ummina Halal Food mengalami pertumbuhan pesat setelah penerapan kreativitas dan inovasi produk dalam usahanya. Sebagian dari pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pondok pesantren. Saat ini, Ummina Halal Food telah merambah ke berbagai daerah

di Jawa Barat, tidak hanya di Bekasi. Dengan berbagai inovasi yang dilakukan, Ummina Halal Food tidak hanya menyediakan nasi kebuli siap saji, tetapi juga menawarkan varian nasi kebuli dalam bentuk makanan beku (frozen food), yang dapat bertahan hingga 1-7 hari. Keberadaan produk frozen food ini memungkinkan Ummina Halal Food untuk mengirim produknya ke daerah-daerah di luar Jawa Barat, seperti Semarang, Tuban, Bojonegoro, Demak, Kudus, dan daerah lainnya, termasuk di luar pulau Jawa, seperti Kalimantan.



Gambar 2. Kemasan instan UMMINA Kebuli



Gambar 3. UMMINA Wingko

Usaha Ummina Halal Food pernah meraih juara dalam perlombaan produk pesantren se-Jawa Barat dengan produk kuliner seperti Nasi Kebuli dan Wingko. Ummina Halal Food berhasil masuk dalam 10 besar dalam acara *One Pesantren One Product* (OPOP) dan menjadi salah satu perwakilan dari Kota Bekasi di antara 2 peserta lainnya. Pengaruh dari faktor kreativitas dan inovasi produk sangat positif bagi Ummina Halal Food, dan produk-produk mereka sangat disukai oleh masyarakat sekitar. Dukungan dari masyarakat untuk perkembangan usaha ini juga semakin meningkat. Di masa

depan, diharapkan Ummina Halal Food terus berkembang dan menjadi salah satu destinasi kuliner favorit di daerah Rawalumbu, Kota Bekasi, dan sekitarnya.

KESIMPULAN

Kreativitas dan inovasi merupakan elemen esensial yang menunjukkan hubungan yang kuat dalam mencapai kesuksesan dalam kewirausahaan. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, kreativitas dan inovasi produk memiliki pengaruh yang sangat positif dan signifikan dalam pengembangan usaha. Produk-produk baru dari Ummina Halal Food yang dihasilkan melalui kreativitas dan inovasi ini diterima dengan antusias oleh pelanggan, bahkan menarik banyak pelanggan baru. Selain perkembangan produk, pendapatan Ummina Halal Food juga mengalami peningkatan yang pesat secara bersih, tanpa biaya tambahan. Hal ini memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha Ummina Halal Food dan juga memenuhi kebutuhan bagi santriwati Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an As-Shun'aniyyah.

Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan kewirausahaan, khususnya pada bisnis UMKM. Kreativitas dan inovasi produk secara positif dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengusaha UMKM tentang strategi yang dapat meningkatkan profitabilitas dan reputasi perusahaan mereka. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan metode kualitatif yang membatasi generalisasi temuan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk validasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan melalui studi komparatif antara UMKM yang menerapkan inovasi produk dengan yang tidak, serta melanjutkan penelitian longitudinal untuk melacak perkembangan jangka panjang dari inovasi terhadap keberlanjutan bisnis.

REFERENSI

- Bhegawati, D. A. S., Ribek, P. K., & Verawati, Y. (2022). Pembangunan ekonomi di Indonesia melalui peran kewirausahaan. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 21–26.
- Fajri, A. (2021). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 104–112.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Ta., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Saputra, D. H. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Komara, B. D., Setiawan, H. C. B., & Kurniawan, A. (2020). Jalan terjal UMKM dan pedagang kecil bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan ancaman krisis ekonomi global. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(3), 342–359.
- Munthe, R. T. J., & Rahadi, D. R. (2021). Inovasi dan kreatifitas umkm di masa pandemi (studi kasus di kabupaten bekasi). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 44–52.

- Nasution, A. M. U., Lailikhatmisafitri, I., & Marbun, P. (2021). Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1219–1229.
- Noventri, I. M., Pakpahan, J. P., Pane, J. W., Hutabarat, L., Kegiatan Belajar, P., Optima, M., & Utara, T. (2022). Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Journal of Millennial Community*, 3(2), 68–74.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16.
- Putra, R. S., & Anshori, M. Y. (2018). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif dan Kewirausahaan kepada Pemuda dan Remaja di Pondok Pesantrenal-Jihad Surabaya. *Community Development Journal*, 2(1).
- Resavita, M., & Setiawan, N. (2024). Cash Flow Management Assistance for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bojonegoro and Tuban. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah*, 1(1), 24–32.
- Ridhuan, S. (2021). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Produktif Kewirausahaan Dengan Pendekatan 5 W+ 1h. *Jurnal Abdimas*, 7(2), 148–154.
- Rukmana, A. Y., Afandi, A., Rahmiyanti, S., Afris, W. H., Sudirjo, F., Aseng, A. C., Tenriyola, A. P., & Herdiansyah, D. (2024). *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Kewirausahaan: Membangun Bisnis Yang Berkelanjutan*.
- Verbyani, V., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh inovasi, orientasi kewirausahaan dan pasar terhadap keunggulan bersaing UKM kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 875–883.
- Wahyunti, S. (2020). Peran strategis UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(2), 280–302.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191.